

ABSTRAK

MOCHAMAD RIFA'I. *Maslahat dan Mafsadat Bunga Jasa Bagi Anggota Koperasi Masyarakat Pasar (KOMPAS) Warudoyong Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.*

Koperasi Masyarakat Pasar (KOMPAS) merupakan koperasi kredit yang bergerak simpan pinjam. KOMPAS ini sebagai upaya untuk mengantisipasi praktek renten yang dilakukan oleh segelintir orang. KOMPAS sendiri dalam memberikan pinjaman menetapkan pula bunga sebagai jasa bagi koperasi. Permasalahan bunga jasa sendiri mengundang beberapa pendapat antara yang termasuk riba ada pula yang tidak. Penelitian ini berdasarkan pada masalah dan mafsadat adanya penerapan bunga jasa bagi anggota yang melakukan pinjaman pada KOMPAS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme bunga jasa di Koperasi Masyarakat Pasar (KOMPAS) Warudoyong Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis dan tanggapan dari anggota KOMPAS terhadap adanya bunga jasa tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan mereka dengan melihat kemaslahatan dan kemafsadatnya, yang dirasakan oleh anggota KOMPAS sendiri.

Penelitian ini dilakukan dengan metoda deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik observasi, wawancara, angket dan kepustakaan. Selanjutnya diadakan pengolahan terhadap data yang telah dikumpulkan dengan cara menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikan serta menyimpulkannya.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa para anggota KOMPAS dengan adanya bunga dari pinjaman yang ditetapkan oleh KOMPAS, mengemukakan lebih banyak masalahnya dibandingkan dengan mafsadatnya. Kemaslahatan tersebut disesuaikan berdasarkan pada tingkatan kemaslahatan, yaitu kemaslahatan primer yang mencakup lima jaminan besar sebagai tiang penyangga kehidupan dunia agar umat manusia dapat hidup aman dan sejahtera. Kelima jaminan tersebut meliputi keselamatan keyakinan agama, keselamatan jiwa, keselamatan akal, keselamatan keluarga dan keturunan serta keselamatan harta benda, kemaslahatan sekunder dan kemaslahatan tertier.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya sistem bunga yang diterapkan oleh KOMPAS kepada anggota yang melakukan pinjaman ini lebih banyak kemaslahatannya dengan syarat penetapan sistem bunga itu karena untuk menolak kemadharatan yang lebih besar. Dengan demikian bila kondisi masyarakat (anggota KOMPAS) secara ekonomi sudah mapan, maka sistem bunga pada KOMPAS sedikit demi sedikit dapat dihapuskan dan diganti dengan sistem mudharabah atau bagi hasil.